

EFISIENSI PENGELOLAAN ASET DESA OLEH PEMERINTAH DESA PAWINDAN KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS

Dita Gipayana¹, Ahmad Juliarso², Sahadi³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ditagipayana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya indikator masalah yaitu kurangnya Pemerintah Desa dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa yaitu kondisi aset desa berupa ruko yang terbengkalai dan aset desa berupa tanah yang lokasinya cukup jauh dan berbeda-beda tempat sehingga pengelolaannya belum maksimal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dengan jumlah informan sebanyak 5 orang dan data sekunder berupa dokumen. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan studi kepustakaan (literatur/dokumentasi), studi lapangan (observasi dan wawancara), serta triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Dari dimensi efisiensi yang dijadikan alat ukur penelitian, terdapat 1 indikator yang belum berjalan dengan optimal yaitu adanya perhitungan secara tepat dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa.

Kata kunci: Efisiensi, Pengelolaan, Aset Desa

PENDAHULUAN

Pemerintahan terdiri dari pusat dan daerah, yang menyelenggarakan urusan pemerintahannya masing-masing. Pemerintahan daerah berfungsi sebagai dasar pemerintahan negara, karena Indonesia terdiri dari Provinsi, Kabupaten, serta Kota,

dengan setiap Kecamatan dan Desa sebagai sektor pemerintahan paling bawah dalam sistem pemerintahan negara. Pada dasarnya, karena desa adalah tingkat pemerintahan paling rendah, pemerintah desa memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat.

Desa sebagai organisasi terkecil dalam sistem pemerintahan, juga merupakan harapan untuk melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan, serta mengembangkan desa. Menurut hak keturunan serta adat istiadat, desa memiliki otoritas untuk mengontrol wilayahnya sendiri.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberi kesempatan bagi masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan aset desa adalah salah satu program yang dapat dilaksanakan.

Salah satu tujuan utama pemerintah pusat guna membangun Indonesia dari pinggiran adalah dengan cara memperkuat Daerah dan Desa. Maka dari itu, pengelolaan aset merupakan salah satu masalah yang sangat penting untuk dibahas. Adapun tujuan dari pengelolaan aset yaitu untuk peningkatan pendapatan desa, kesejahteraan masyarakat, serta menunjang penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, hal ini belum terwujud sepenuhnya karena pemerintah kurang memperhatikan cara mengelola dan mengembangkan aset yang dimiliki.

Aset desa berasal dari kekayaan asli desa yang diperoleh atau dibeli melalui anggaran pendapatan serta belanja desa ataupun perolehan hak sah lainnya. Tanah kas, tanah ulayat, pasar, bangunan, hutan, pasar hewan, pasar ikan, pasar hasil pertanian dan hutan, tambatan perahu, pemandian umum, dan sumber air milik desa itu semua

termasuk ke dalam aset desa.

Aset desa sangat penting karena dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah desa, seperti menjadi sumber pendapatan, kekayaan, dan modal usaha untuk melakukan kegiatan pembangunan. Manfaat aset desa bagi masyarakat, seperti membuka peluang kerja atau berusaha, meningkatkan pendapatan, dan memberikan kekuatan serta menjadikan keberadaan masyarakat desa yang mandiri. Jika aset desa tersebut dikembangkan atau dikelola dengan cara yang tepat, maka dapat meningkatkan perekonomian desa, menjadikan desa mandiri, dan mensejahterakan masyarakat desa.

Sebagai pengelola aset desa yang dibutuhkan oleh masyarakat, pemerintah harus bertanggung jawab dan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan yang baik, selain untuk memberikan layanan publik yang lebih baik kepada warga desa, adapun untuk meningkatkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari bermacam-macam usaha yang dilaksanakan pemerintah desa dalam mengumpulkan anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan rutin dan pembangunan.

Pengelolaan aset yang dilaksanakan oleh Desa Pawindan, yang terletak di Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Kekayaan asli Desa Pawindan meliputi tanah desa, tanah kas, kendaraan, mesin, peralatan, bangunan, dan lain sebagainya. Dengan menjalankan tugas fungsi serta tidak menyalahgunakan wewenang, jabatan atau kekuasaan, Pemerintah Desa dapat

melaksanakan pengelolaan aset Desa dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pengelolaan aset desa di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum optimal, hal ini terlihat dari adanya indikator-indikator sebagai berikut :

1. Pemerintah desa jarang mengadakan sosialisasi ataupun musyawarah dengan masyarakat setempat yang membahas informasi tentang aset desa.
2. Tanah milik desa belum disertifikatkan secara hukum atas nama Pemerintah Desa Pawindan. Sehingga bukti kepemilikan tanah berupa SPPT belum cukup kuat sebagai kekuatan hukum.
3. Kurangnya penggalian potensi terhadap aset Desa yang dimiliki. Ada aset desa yang belum maksimal dalam pengelolaannya, seperti tanah dan ruko yang terbengkalai yang sebenarnya dapat menjadi potensi untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Berdasarkan uraian singkat yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk jurnal dengan menetapkan judul : "Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis".

KAJIAN PUSTAKA

Adanya permasalahan tentang Efisiensi Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Menurut Sutaryono, dkk (2014 : 34) bahwa "Efisiensi merupakan pengelolaan aset desa diarahkan agar digunakan sesuai batasan-batasan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal. Pengelolaan yang efisien akan menjadi salah satu faktor pendukung bagi pencapaian hasil yang optimal dari pengelolaan aset yang dilaksanakan".

Definisi pengelolaan menurut Pradjudi (Adisasmita, 2011 : 21) bahwa : "Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu".

Menurut George R. Terry dalam buku pengantar manajemen aset (Sri Wahyuni, 2020 : 6), mendefinisikan manajemen bahwa : "Manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, pemanfaatan disetiap ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan".

Menurut Sutaryono, dkk (2014 : xvii) mengemukakan bahwa "Aset desa merupakan segala sesuatu yang bernilai, yang dapat dikelola dan dikontrol oleh desa, dan dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Aset desa berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas

beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehan hak lainnya yang sah. Pada umumnya aset desa merupakan aset yang berwujud (*tangible*)”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2017 : 147) ”Deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis didasarkan pada dimensi efisiensi. Menurut Sutaryono (2014 : 34) terdapat dimensi efisiensi dengan indikator adanya pengelolaan aset desa yang diarahkan agar digunakan sesuai kebutuhan yang diperlukan, adanya perhitungan secara tepat dalam penggalan dan pengembangan potensi aset desa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan studi kepustakaan (literatur/dokumentasi), studi lapangan (observasi dan wawancara).

Teknik pengolahan/analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang yaitu :

1. Kepala Desa Pawindan.
2. Sekretaris Desa Pawindan.
3. Kaur Umum Desa Pawindan.
4. Kaur Keuangan Desa Pawindan.
5. Tokoh Masyarakat Desa Pawindan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi merupakan pengelolaan aset desa diarahkan agar digunakan sesuai dengan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal. Pengelolaan yang efisien akan menjadi salah satu faktor pendukung bagi pencapaian hasil yang optimal dari pengelolaan aset yang dilaksanakan.

Selanjutnya untuk mengetahui Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dapat diketahui melalui hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Adanya pengelolaan aset desa yang diarahkan agar digunakan sesuai kebutuhan yang diperlukan

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan, diperoleh hasil bahwa pengelolaan aset desa oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sudah diarahkan untuk digunakan sesuai kebutuhan masyarakat desa dan yang menjadi faktor penentunya itu hak atau adat istiadat dan riwayat sebelumnya, jadi Pemerintah Desa tidak seenaknya membuat keputusan karena semuanya

digunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, dapat diketahui bahwa aset yang ada di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis itu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat tergantung kebutuhan misalnya pelayanan, kendaraan, tempat-tempat, alat bangunan itu sering dipakai masyarakat. Adapun aset desa berupa peralatan kantor untuk kebutuhan Pemerintah Desa Pawindan seperti 4 printer, 5 lemari arsip, 4 laptop, kursi dan meja.

Hal tersebut sejalan dengan teori Sutaryono, dkk (2014:34) mengemukakan bahwa “Pengelolaan aset desa diarahkan agar digunakan sesuai batasan-batasan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal”.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, dapat dianalisis bahwa indikator adanya pengelolaan aset desa yang diarahkan agar digunakan sesuai kebutuhan yang diperlukan di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sudah optimal. Dilihat dari dalam penggunaan asetnya sudah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat

b. Adanya perhitungan secara tepat dalam penggalan dan pengembangan potensi aset desa

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan, diperoleh hasil bahwa perhitungan sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dalam pengelolaan aset yang ada, untuk perhitungannya itu ada data yang setiap tahunnya diupdate oleh Pemerintah Desa. Aset yang dikelola pemerintah desa ada gedung serbaguna, tanah bengkok, dan lainnya. Adapun beberapa aset milik desa yang dikelola dan sewa-menyewanya dilakukan oleh BUMDes nanti BUMDes menyetorkan pendapatan asli desa ke Pemerintah Desa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, dapat diketahui bahwa perhitungan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dalam pengelolaan aset sudah terlaksana dengan baik karena setiap aset yang dimiliki itu ada rinciannya dari tahun ke tahun. Perhitungan terhadap aset desa yang dimiliki oleh Desa Pawindan meliputi tanah, peralatan, mesin dan alat berat, kendaraan, gedung dan bangunan, jalan, drainase dan irigasi. Tetapi ada aset milik desa berupa ruko yang dikelola oleh BUMDes itu kosong tidak ada yang menyewa karena sepi sehingga ruko tersebut terbengkalai dan aset desa berupa tanah yang lokasinya cukup jauh dan berbeda-beda tempat sehingga pengelolaannya belum maksimal. Kalau ruko dan tanah tersebut disewakan dan digali potensinya dapat menjadi potensi untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Adapun yang menjadi hambatan-hambatan dalam indikator adanya perhitungan secara tepat dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa yaitu keterbatasan kemampuan pengelola dalam menggali dan mengembangkan potensi aset desa yang ada.

Upaya mengatasi hambatan yang dihadapi dalam indikator adanya perhitungan secara tepat dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa, Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis akan berupaya menggali dan mengembangkan potensi aset desa untuk penambahan pendapatan asli desa.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori menurut Raharjo Adisasmita (2011 : 35) bahwa “Efisien adalah input yang digunakan dialokasikan secara optimal dan baik untuk mencapai output yang menggunakan biaya terendah”. Selanjutnya menurut Sutaryono (2014:34) efisiensi adalah “Pengelolaan aset desa diarahkan agar digunakan sesuai batasan-batasan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal”.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, dapat dianalisis bahwa indikator adanya perhitungan secara tepat dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis telah diupayakan semaksimal mungkin oleh Pemerintah

Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis data yang dibuat dan diupdate setiap tahunnya namun masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya aset milik desa berupa ruko yang dikelola oleh BUMDes itu kosong tidak ada yang menyewa karena sepi sehingga ruko tersebut terbengkalai dan aset desa berupa tanah yang lokasinya cukup jauh dan berbeda-beda tempat sehingga pengelolaaanya belum maksimal. Kalau ruko dan tanah tersebut disewakan dan digali potensinya dapat menjadi potensi untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Maka dari itu, Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis berupaya untuk menggali dan mengembangkan potensi desa untuk penambahan pendapatan asli desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Efisiensi Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Dari dimensi Efisiensi yang dijadikan alat ukur penelitian, terdapat 1 indikator yang belum berjalan dengan optimal yaitu adanya perhitungan secara tepat dalam penggalian dan pengembangan potensi aset desa

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Pengelolaaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta :

Graha Ilmu.

Sri Wahyuni, dkk. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Makasar : CV. Nas Media Pustaka.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutaryono, dkk. (2014). *Buku Pintar Pengelolaan Aset Desa*. Yogyakarta : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.